

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

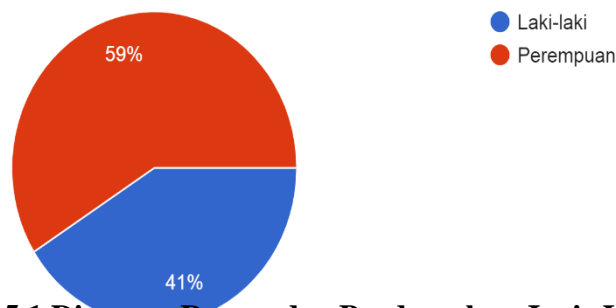
Penelitian ini dilakukan pada Aplikasi Sistem Informasi Kota Jambi (SIKOJA) dan yang menjadi responden adalah pengguna yang berdomisili di Kota Jambi yang pernah atau yang menggunakan aplikasi tersebut. Responden yang diperoleh sebanyak 100 partisipan dan semua data dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil penyebaran kuesioner yang diperoleh terdiri dari berbagai jenis karakteristik responden yang dapat dilihat di bawah ini :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang melakukan pengisian dalam kuesioner ini adalah laki-laki sebanyak 59 % dan perempuan sebanyak 41 %.

Jenis Kelamin

100 tanggapan



Gambar 5.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

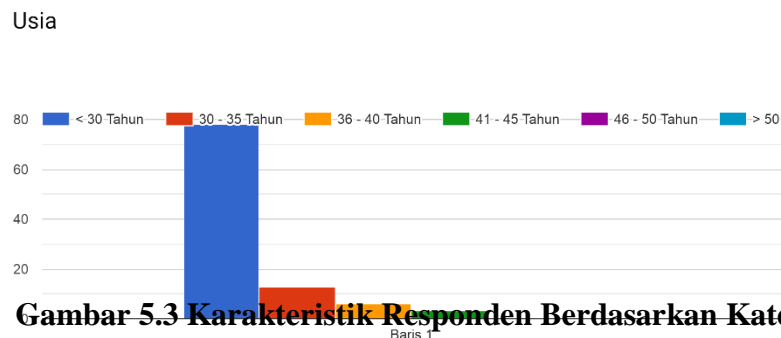
Responden yang melakukan pengisian dalam kuesioner ini berdasarkan kategori pendidikan terdiri dari SMP sebanyak 3 % atau 3 orang, SMA sebanyak 38.6 % atau 39

orang, Sarjana (S1) sebanyak 52.5 % atau 53 orang dan Magister (S2) sebanyak 5.9 % atau 6 orang.

Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden yang melakukan pengisian dalam kuesioner ini berdasarkan usia terdiri dari < 30 tahun sebanyak 78 orang, 30 – 35 tahun sebanyak 13 orang, 36 – 40 tahun sebanyak 6 orang dan 41 – 45 tahun sebanyak 3 orang.



Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Usia

5.2 ANALISIS DATA

Pada tahap ini dilakukan analisis data atau proses untuk memeriksa dan membuat permodelan data agar dapat menemukan informasi untuk pengambilan keputusan terhadap hasil penelitian. Di mana, analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode SEM berbasis PLS dengan *software Smart PLS* versi 2.0. Pengujian statistik SEM berbasis PLS terdiri dari dua pengujian yaitu (Haryono, 2014) :

5.2.1 Evaluasi Measurement Model

Measurement model merupakan model pengukuran yang menggambarkan hubungan antara variabel dengan indikator-indikatornya (Haryono, 2016). Untuk menjamin bahwa instrumen penelitian yang dikembangkan memenuhi kriteria yang telah ditentukan dapat dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas (Assegaff, 2017) :

1. Uji reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai derajat *reliable* dari sebuah instrumen, apakah instrumen akan memberikan hasil yang konsisten jika diberikan kepada berbagai responden (Assegaff, 2017). Uji reliabilitas diperkuat dengan adanya *cronbach alpha* dimana konsistensi setiap jawaban diujikan dan dikatakan baik apabila $\alpha \geq 0,5$ dan dikatakan cukup apabila $\alpha \geq 0,3$ (Linda et al., 2014). Hal tersebut sejalan dengan Jogiyanto & Willy dalam (Christian et al., 2017) evaluasi reliabilitas konstruk juga dapat menggunakan *composite reliability* dengan nilai lebih besar dari 0.7 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel. Selain itu, uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai AVE dengan nilai lebih besar dari 0.5 (Fitriani & Otok, 2013).

Tabel 5.1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Indikator	Composite Reliability	Cronbachs Alpha	AVE
<i>Information quality</i>	3	0.9135	0.8582	0.7789
<i>System quality</i>	3	0.8886	0.8118	0.7267
<i>Use</i>	3	0.8350	0.7032	0.6282
<i>User satisfactions</i>	3	0.8624	0.7604	0.6765
<i>Net benefits</i>	3	0.8603	0.7566	0.6725

Dari hasil uji reliabilitas diatas pada tabel 5.1 yang diperoleh dari *software* Smart PLS versi 2.0 pada menu *PLS-quality criteria (overview)* yang secara otomatis menampilkan

seluruh hasil uji reliabilitas, sehingga dapat dilihat bahwa kelima variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Information quality*, *System quality*, *Use*, *User satisfactions* dan *Net benefits* telah memenuhi persyaratan yang reliabel karena memiliki hasil diatas standar nilai yang telah ditentukan yaitu untuk *composite realibility* diatas 0.8, *cronbachs alpha* diatas 0.7 bahkan nilai AVE diatas 0.6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria dan memenuhi unsur reliabilitas.

2. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas yang memenuhi kriteria yang telah disepakati (Assegaff, 2017). Uji validitas dilihat dari hasil uji *discriminant* dan *convergent validity* melalui nilai *cross loading* dan *loading factors* :

a. *Discriminant validity*

Deskriminant validity dihitung menggunakan *cross loading* dengan kriteria bahwa apabila nilai suatu indikator dalam suatu variabel yang bersesuaian lebih besar dari nilai korelasi indikator pada variabel lainnya dan bernilai lebih dari 0,7 maka indikator tersebut dinyatakan valid dalam mengukur variabel yang bersesuaian (Christian et al., 2017). Selain itu, *deskriminant validity* juga dapat di lihat dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dengan nilai AVE disarankan lebih besar 0,50 (Fitriani & Otok, 2013).

Tabel 5.2 Nilai *Deskriminant Validity* Berdasarkan *Cross Loading Factors*

	Information Quality	System Quality	Use	User Satisfaction	Net Benefits
--	----------------------------	-----------------------	------------	--------------------------	---------------------

IQ1	0.9113	0.3824	0.3747	0.3418	0.1772
IQ2	0.8857	0.2895	0.3530	0.3061	0.2814
IQ3	0.8496	0.2343	0.3532	0.2232	0.1255
SQ1	0.2722	0.8574	0.5672	0.5811	0.5144
SQ2	0.3522	0.8701	0.6421	0.6008	0.6227
SQ3	0.2598	0.8294	0.5923	0.5928	0.6222
U1	0.4474	0.5200	0.7583	0.6026	0.4551
U2	0.2136	0.6115	0.8383	0.6043	0.4996
U3	0.3135	0.5446	0.7790	0.6137	0.6012
US1	0.2214	0.5085	0.6794	0.7966	0.6260
US2	0.3430	0.5806	0.6255	0.8201	0.5914
US3	0.2559	0.6246	0.5834	0.8500	0.5455
NB1	0.2176	0.5165	0.5471	0.5401	0.8146
NB2	0.2497	0.6298	0.5060	0.5937	0.8406
NB3	0.0878	0.5482	0.5643	0.6219	0.8045

Keterangan :

IQ = *Information Quality*

SQ = *System Quality*

U = *Use*

US = *User Satisfaction*

NB = *Net Benefits*

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh untuk nilai diskriminan validitasnya dari segi *cross loading factors* pada tabel 5.2 diatas merupakan hasil yang secara otomatis diperoleh dari Smart PLS versi 2.0 pada menu untuk nilai diskriminan validitasnya dari segi *cross loading factors* adalah nilai indikator dengan variabelnya memiliki nilai yang

lebih besar dibanding indikator dengan variabel lain dan telah memenuhi kriteria di atas 0.7. Misal, variabel *Information Quality* dengan 3 indikatornya masing-masing yaitu IQ1, IQ2 dan IQ3 memiliki nilai di atas 0.7 semua, begitu juga dengan variabel dan indikator lainnya.

Variabel	AVE	IQ	SQ	U	US	NB
<i>Information quality</i>	0.7789	0.8825				
<i>System quality</i>	0.7267	0.3470	0.8524			0.6894
<i>Use</i>	0.6282	0.4082	0.7056	0.7925		0.6583
<i>User satisfaction</i>	0.6765	0.3329	0.6942	0.7666	0.8224	0.7157
<i>Net benefits</i>	0.6725	0.2226				0.8200

Tabel 5.3
Nilai
Deskriminan
t Validity
Berdasarka
n Nilai AVE

Untuk tabel 5.3 di atas adalah hasil diskriminan validity yang merupakan cara lain untuk mengetahui validnya data yang dilakukan dengan mencari nilai SQRT (nilai akar) dari nilai AVE untuk masing-masing indikator dengan variabelnya. Misal, untuk variabel *Information Quality* memiliki nilai akar AVE yaitu $\sqrt{0.7789}$ maka hasil akarnya adalah 0.8825 (dapat dilihat pada nilai yang di warnai). Nilai standar ketentuan tidak ada maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai telah memenuhi kriteria untuk diskriminan validitas untuk akar nilai AVE.

b. *Convergent validity*

Convergent validity digunakan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk latennya (Yanuarto et al., 2012). Suatu indikator dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *loading factor* diatas 0.7 (Christian et al., 2017).

	Information Quality	System Quality	Use	User Satisfaction	Net
--	---------------------	----------------	-----	-------------------	-----

					Benefits
IQ1	0.9113				
IQ2	0.8857				
IQ3	0.8496				
SQ1		0.8574			
SQ2		0.8701			
SQ3		0.8294			
U1			0.7583		
U2			0.8383		
U3			0.7790		
US1				0.7966	
US2				0.8201	
US3				0.8500	
NB1					0.8146
NB2					0.8406
NB3					0.8045

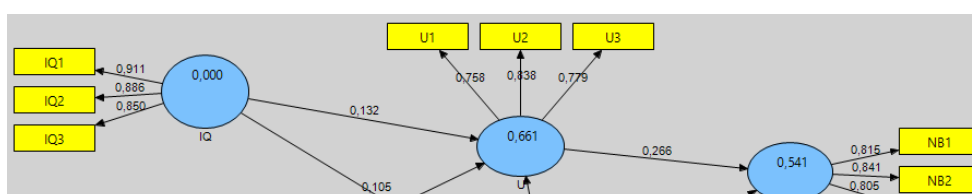
Tabel
5.4 Loading Factors

Untuk hasil pengujian *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 5.4 di atas, di mana semua nilai telah

memenuhi kriteria validitas yaitu di atas 0.7 untuk masing-masing variabel dengan indikatornya. Pada penelitian ini, nilai terbesar atau korelasi tertinggi yang diperoleh adalah 0.9113 yaitu variabel *information quality* dengan indikator IQ1 dan IQ2 nilai terendah yaitu variabel *use* dengan indikatornya yaitu U1 sebesar 0.7583. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh pada tabel *loading factors* di atas merupakan hasil yang secara otomatis diperoleh dari Smart PLS versi 2.0.

5.2.2 Evaluasi Struktural Model

Evaluasi struktural model merupakan analisis hasil *inner model* hubungan antar konstruk independen dan dependen (Lantu et al., 2016). Adapun gambar struktural model yang terbentuk dalam penelitian ini dari hasil perhitungan PLS Alghorthm pada *smart PLS* versi 2.0 sebagai berikut :



Gambar 5.4 Struktural Model

Proses evaluasi struktural model dilakukan untuk memastikan hubungan antar variabel yang telah didefinisikan pada saat konseptual model dalam penelitian yang dikembangkan dengan melakukan uji (Assegaff, 2017) :

1. *Coefecient Determinantiont* (R2)

Coefecient determinantiont atau R2 digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya (Listiono & Sugiarto, 2015). Di dalam *marketing research*, nilai R2 diatas 0.75 ke atas dikategorikan substansial, 0.50 – 0.75 artinya sedang, dan 0.25 – 0.50 artinya lemah (Listiono & Sugiarto, 2015). Adapun hasil pengujian *coefecient determinantiont* (R2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5 Hasil Uji *coefecient determinantiont* (R2)

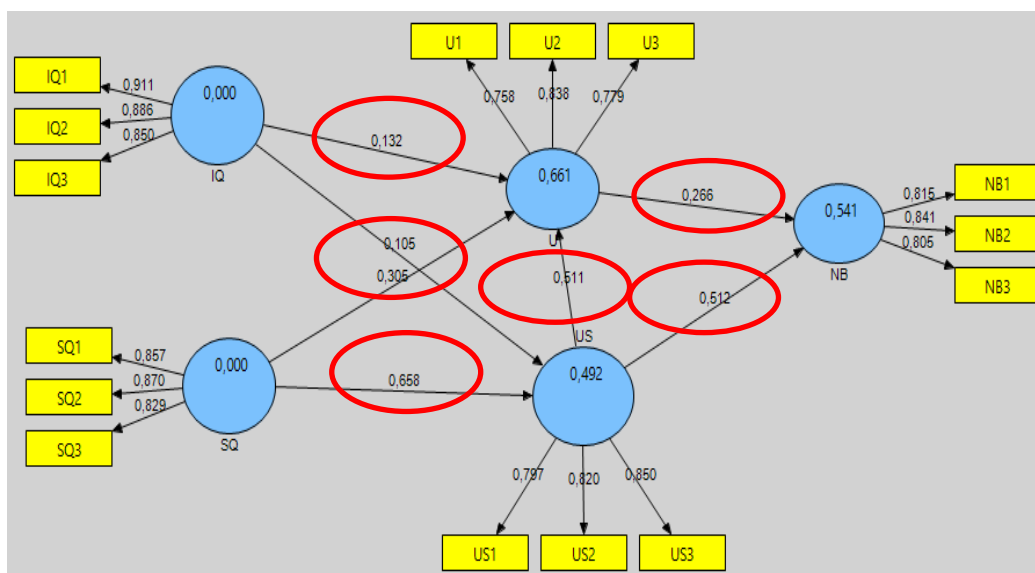
Variabel	R Square
<i>Information quality</i>	0
<i>System quality</i>	0
<i>Use</i>	0. 6609
<i>User satisfaction</i>	0. 4915
<i>Net benefits</i>	0. 5414

Hasil yang diperoleh pada tabel R2 di atas merupakan hasil yang secara otomatis diperoleh dari Smart PLS versi 2.0. Berdasarkan hasil pengujian *coefecient determinantiont*

(R2) maka pengaruh bersama dari variabel “*Information quality*” dan “*System quality*” terhadap variabel dependen “*Use*” adalah 0.6609 atau 61.09% dan pengaruh “*User*” terhadap “*User satisfaction*” sebesar 0.4915 atau 49.15%. sedangkan pengaruh “*User satisfaction*” terhadap “*Net benefits*” sebesar 0.5414 atau 54.14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini secara bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

2. Path Coefecient

Path coefficient/ path weight pada umumnya adalah koefisien regresi yang distandarkan dan beberapa peneliti mengklaim bahwa nilai *path coefficient* yang baik adalah di atas 0.1, maka variabel tersebut memberi *effect* pada model (Assegaff, 2017). Adapun *path coefficient* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Pada gambar 5.5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *path coefficient* untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang baik, karena telah berada di atas 0,1. Nilai *path coefficient* atau jalur koefisien tertinggi adalah variabel *system quality* terhadap *user satisfaction* dengan nilai 0,658.

5.3 UJI HIPOTESIS

Pada awal kegiatan penelitian ini dilakukan pengembangan hipotesis yang didasarkan atas hasil kajian peneliti-peneliti sebelumnya. delapan buah hipotesis dikembangkan untuk menggambarkan hubungan antar variabel namun yang terbentuk hanya tujuh hipotesis dengan hasil sebagai berikut :

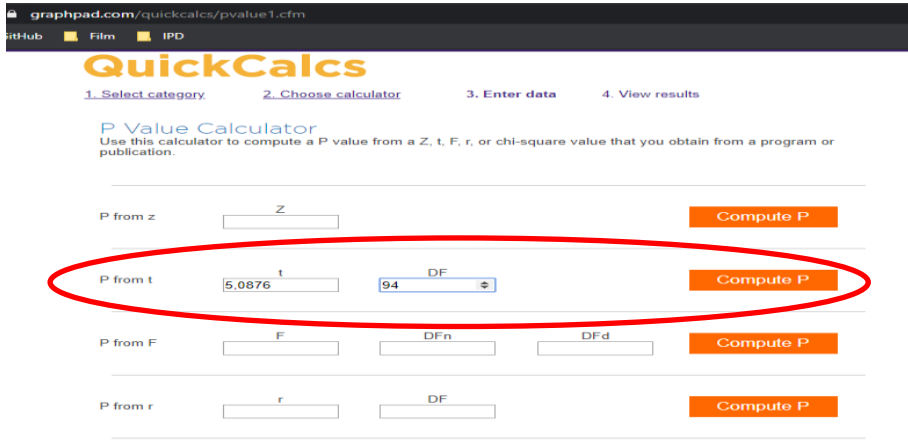
Tabel 5.6 T-Statistic Value

Hipotesis	T Statistics (O / STERR)
IQ -> U	1. 9369
IQ -> US	0. 6961
SQ -> US	4. 9077
SQ -> U	2. 8150
US -> U	4. 2723
U -> NB	1. 8808
US -> NB	3. 9707

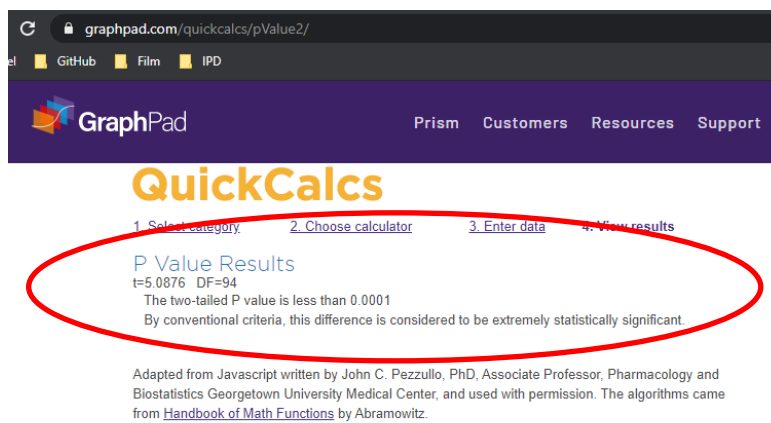
Nilai *T-Statistic* yang diperoleh pada tabel 5.6 di atas merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software smart PLS* versi 2.0 melalui *bootstraping*. Untuk mencari nilai signifikan (*P-Value*) dari *T-Statistics* dapat menggunakan kalkulator *online* yaitu www.graphpad.com dan *degree of freedom*.

$$\begin{aligned}
 \text{Degree of Freedom (DF)} &= \text{Jumlah responden} - \text{Jumlah variabel} \\
 &= 100 - 5 \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

Adapun langkah dalam menggunakan kalkulator *online* yaitu www.graphpad.com adalah sebagai berikut :



Gambar 5.6 Tampilan Awal Mencari Nilai P-Value



Gambar 5.7 Tampilan Akhir Dengan Nilai P-Valu

Tabel 5.7 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	T-Statistic	P-Value	Hasil
H1	1.9369	0.0557	Tidak Signifikan
H2	0.6961	0.4881	Tidak Signifikan
H3	4.9077	0.0001	Signifikan
H4	2.8150	0.0059	Signifikan
H5	4.2723	0.0001	Signifikan
H6	1.8808	0.0631	Tidak Signifikan
H7	3.9707	0.0001	Signifikan

Dari tujuh hipotesis yang telah diuji pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.7, ditemukan bahwa hanya empat hipotesis dengan hasil yang signifikan yaitu, H3 (*system quality* terhadap *user satisfaction*), H4 (*system quality* terhadap *use*), H5 (*user satisfaction* terhadap *use*) dan H7 (*user satisfaction* terhadap *net benefits*).

5.4 PEMBAHASAN

Adapun pembahasan secara detail dari hasil uji hipotesis yang dapat diuraikan, yaitu sebagai berikut :

5.4.1 Pembahasan Hasil Hipotesis 1

Hasil pengujian hipotesis 1 menyatakan bahwa *information quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap *use* dengan nilai t-statistik sebesar 1.9369 dan nilai p-value sebesar 0.0557. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kualitas informasi yang diperoleh, namun hal tersebut tidak mempengaruhi pengguna untuk menggunakan Aplikasi SIKOJA.

5.4.2 Pembahasan Hasil Hipotesis 2

Dari hasil hipotesis 2, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *information quality* terhadap *user satisfaction* dengan nilai t-statistik sebesar 0.6961 dan nilai p-value sebesar 0.4881. Di mana, informasi yang berkualitas akan mempengaruhi kepuasan pengguna untuk menggunakan Aplikasi SIKOJA.

5.4.3 Pembahasan Hasil Hipotesis 3

Dari hasil hipotesis 3, di mana ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *system quality* terhadap *user satisfaction* dengan nilai t-statistik sebesar 4.9077 dan nilai p-value sebesar 0.0001. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SIKOJA cukup diminati dari segi kualitas sistemnya. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu alasan penggunaan aplikasi tersebut cukup berpengaruh.

5.4.4 Pembahasan Hasil Hipotesis 4

Hipotesis 4 yaitu kualitas sistem berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dengan nilai t-statistik sebesar 2.850 dan nilai p-value sebesar 0.0059. Artinya, sistem yang berkualitas akan mempengaruhi pengguna dalam menggunakan suatu sistem.

5.4.5 Pembahasan Hasil Hipotesis 5

Variabel *user satisfaction* terhadap *use* sebagai hipotesis kelima diperoleh hasil yang signifikan sebesar 0.0001 dari nilai p-value dan nilai t-statistik sebesar 4.2723. Hasil tersebut diduga karena kepuasan penggunaan muncul akibat dari menggunakan suatu sistem. Tanpa adanya penggunaan tidak ada kepuasan yang dirasa oleh suatu individu.

5.4.6 Pembahasan Hasil Hipotesis 6

Dari hipotesis 6 ditemukan bahwa variabel *use* terhadap *net benefits* tidak memiliki hasil yang signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 1.8808 dan nilai p-value sebesar 0.0631. Hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi SIKOJA tidak dilihat berdasarkan manfaatnya, melainkan karena kebutuhan.

5.4.7 Pembahasan Hasil Hipotesis 7

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan di atas, ditemukan bahwa H7 yaitu *user satisfaction* terhadap *net benefits* memiliki hasil yang signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 3.9707 dan nilai p-value sebesar 0.0001. Hal ini memberikan implikasi bahwa Aplikasi SIKOJA yang diterapkan oleh pemerintah telah memberikan kepuasan terhadap pengguna dan manfaat, sehingga dengan adanya aplikasi ini dapat mengurangi efisiensi waktu dalam mencari informasi mengenai Kota Jambi. Selain itu, jika pengguna merasakan kepuasan dari apa yang telah digunakannya maka hal tersebut akan dianggap bermanfaat atau dengan kata lain, kepuasan akan beriringan dengan manfaat.

Berdasarkan hasil pembahasan hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa saat ini para pengguna Aplikasi Sistem Informasi Kota Jambi (SIKOJA) didorong oleh variabel *system quality* yang menganggap bahwa kualitas dari Aplikasi SIKOJA sudah dalam keadaan cukup

memuaskan dengan presentase kepuasan 54.14% dan menjadi alasan utama dalam menggunakan aplikasi tersebut. Yang cukup menarik dalam penelitian ini adalah variabel *information quality* dan *use* tidak dianggap penting oleh pengguna. namun hal tersebut tidak mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan Aplikasi SIKOJA.